

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada informan. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Dalam hal ini peneliti menjadikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin sebagai objek penelitian dengan fokus pada keterampilan komunikasi persuasif yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru, staf sekolah, siswa, orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat yang bertujuan untuk menggugah kegairahan dan kegiatan bekerja dengan semangat kerjasama yang produktif dengan perasaan bahagia dan puas hati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan kondisi sebenarnya berdasarkan data yang ada di lapangan. Menurut Nasution penelitian deskriptif mempelajari permasalahan yang terjadi sebagaimana adanya, berdasarkan itu maka penelitian ini bertujuan, yaitu:

1. Mengamati orang dalam lingkungan hidupnya.
2. Berinteraksi dengan mereka.
3. Berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar.

4. Mengungkapkan segala sesuatu yang sedang berlangsung secara resmi.

Sementara itu menurut Moloeng bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai ketuhanan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori lebih mementingkan proses dari pada hasil. Memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.<sup>1</sup>

Lebih lanjut menurut Margono, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Mengapa metode kualitatif ini digunakan, dikarenakan permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Lebih dari itu Margono mengatakan bahwa alasan yang mendasar mengapa dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dikarenakan, antara lain:

1. Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda.
2. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek peneliti.
3. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Moloeng, I.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 55.

<sup>2</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 8, h. 157.

Demikian juga menurut Maman Rahman bahwa penggunaan metode penelitian kualitatif mengarahkan pada pusat perhatian kepada cara bagaimana memberi makna pada kehidupannya. Pada pengertian lain peneliti menekankan pada titik pandang orang-orang atau yang disebut *people's point of view* dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsepnya.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang ada di Kecamatan Tapin Utara, yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin yang terletak di Jalan Darussalam No.62 Rt. 19 Kelurahan Rantau Kanan, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin yang terletak di Jalan PGAS VIII No.59 Rangka Malingkung, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah yang terletak di Jalan Penghulu Rangda Malingkung.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi persuasif yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru, staf sekolah, siswa, orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat pada

---

<sup>3</sup>Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Press, 1993), h. 59.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin.

Data sekunder yakni data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi atau data lainnya, data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah arsip-arsip, dokumentasi atau catatan-catatan yang berkaitan dengan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, staf sekolah, siswa, orang tua siswa, komite sekolah dan masyarakat yang memberikan informasi mengenai komunikasi persuasif kepala sekolah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data penelitian ini memerlukan teknik yang sesuai agar penelitian sesuai dengan standar yang ditetapkan. Untuk memperoleh data tersebut maka penulis akan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data dengan instrument yang meliputi:

a. Wawancara (*Interview*)

Menurut Margono, Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>4</sup>

Menurut Nasution, Teknik wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data melalui percakapan dan atau tanya jawab.<sup>5</sup>

Jenis wawancaranya adalah wawancara yang ditujukan pada para pimpinan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin. Peneliti menyediakan pedoman yang merupakan garis besar untuk memperoleh data tentang tanggapan dan pendapat individu yang diwawancarai berkaitan dengan pelaksanaan pola komunikasi pimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja para guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin. .

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau dan pencatatan secara sistimatis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan aktif mengikuti aktivitas obyek yang diteliti. Melalui observasi ini diperoleh gambaran data mengenai metode pelaksanaan pola komunikasi pimpinan dalam pembinaan dan peningkatan kinerja para guru.

---

<sup>4</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 159.

<sup>5</sup>Nasution, *Metodologi Research, Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), h. 46.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumentasi arti lain merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data otentik sebagai pelengkap, diantaranya adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin mencakup sejarah berdirinya, sarana dan prasarana, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah karyawan dan guru, dan lain-lainnya.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (interpretasi).

Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kualitatif yang bersifat induktif. Dalam penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif analitik yang berarti interpretasi terhadap isi

dibuat dan disusun secara menyeluruh dan sistematis. Penelitian kualitatif ini tahapan langkah yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan pertama adalah melakukan orientasi. Pada tahap ini adanya survey lapangan untuk memperoleh gambaran lengkap dan jelas masalah-masalah yang akan diteliti dan membuat rancangan penelitian.
2. Tahapan kedua adalah eksplorasi fokus penelitian. Untuk tahapan ini adanya pengumpulan data penelitian, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Tahapan ketiga adalah *member check*. Kegiatan pada tahap ini adalah mengontrol data dan mengumpulkan data yang memiliki sifat kebenaran.

Kemudian setelah data terkumpul dan data yang diperoleh tersebut sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Tiga langkah tersebut meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Disini data mengenai keterampilan komunikasi

persuasif yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru, staf sekolah, siswa, orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepuustakaan kemudian dibuat rangkuman.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang keterampilan komunikasi persuasif yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru, staf sekolah, siswa, orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

## 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Langkah)

Ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang di peroleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai keterampilan komunikasi persuasif yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru, staf sekolah, siswa, orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tapin, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Tapin, dan Madrasah

Tsanawiyah (MTs) Siti Khadijah Tapin dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.<sup>6</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data dapat dilakukan berdasarkan empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), pemeriksaan kebergantungan (*dependability*), pemeriksaan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan data dengan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik pemeriksaan kredibilitas yakni:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Teknik perpanjangan keikutsertaan dilakukan penelitian dengan terjun langsung di lapangan dengan frekuensi yang cukup tinggi dengan tujuan untuk mendalami permasalahan yang ada di lapangan.
2. Ketekunan pengamatan. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan memperhatikan secara seksama perilaku subyek dalam memberikan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yakni dengan membandingkan data yang diperoleh dari salah satu teknik pengambilan data teknik pengambilan data yang lain, dan triangulasi sumber yaitu informasi yang diperoleh dari satu responden dicek kebenarannya dengan informasi dari responden yang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Matthew B.Miles dan A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1995), h. 125.

<sup>7</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. XVII, h. 175.